

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini peneliti memaparkan kesimpulan dan saran. Penarikan kesimpulan berdasarkan paparan data, analisis data dan temuan penelitian yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Adapun saran-saran yang dikemukakan berupa masukan yang dianggap perlu, yang merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga dapat menjadi bahan rujukan dan pertimbangan serta refrensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

A. Kesimpulan

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan pendidikan Islam multikultural di SMP Negeri 2 Mlandingan Situbondo Jawa timur

Strategi merupakan perencanaan, langkah, dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan, Oleh karena itu, jelas bahwa strategi butuh sebuah perencanaan yang matang dan sistematis, kemudian di implentasikan dan di evaluasi sebagai kontrol untuk melihat hasil yang telah dilakukan.

Selanjutnya strategi guru PAI di SMPN 2 Mlandingan untuk mengimplementasikan pendidikan Islam yang multikultur harus melalui 3 tahapan; yaitu : (1) perencanaan, (2) Implementasi (proses pelaksanaan) dan (3) Evaluasi.

a. Perencanaan Pendidikan Islam Multikultural di SMP Negeri 2

Mlandingan

Perencanaan Pendidikan Islam multikultural di SMP Negeri 2 Mlandingan adalah; **pertama**, pada aspek perencanaan, SMP Negeri 2 Mlandingan menerapkan beberapa kegiatan, meliputi perencanaan strategis (visi-misi, asal-usul dan kemampuan peserta didik), perencanaan program (melibatkan tim pengembang kurikulum) dan perencanaan kegiatan pembelajaran (kegiatan, materi, metode dan alat evaluasi). **Kedua**, Produk yang dihasilkan dari perencanaan program di SMP Negeri 2 Mlandingan adalah standart kompetensi, kompetensi dasar, SKL dan RPP yang kesemuanya memuat aspek pendidikan Islam multikultural terutama pada mata pelajaran PAI.

b. Implementasi Pendidikan Islam multikultural di SMP Negeri 2

Mlandingan

Implementasi Pendidikan Islam multikultural di SMP Negeri 2 Mlandingan adalah **pertama**, Materi pendidikan Islam multikultural merupakan materi inti, yaitu materi keimanan dan ketaqwaan, perilaku atau akhlak mulia, materi sikap toleransi dan Materi penunjang mata pelajaran diantaranya: Latihan membaca Al-Qur'an, Sholat dhuhur berjema'ah dan pembinaan karakter, **kedua**, pendidikan Islam multikultural dalam proses pembelajaran difokuskan pada dua hal diantaranya lingkungan fisik dan kegiatan sosial dan keagamaan.

c. Evaluasi pendidikan Islam multicultural di SMP Negeri 2

Mlandingan

Evaluasi pelaksanaan pendidikan Islam multikultural di SMPN 2 Mlanndingan **pertama**, evaluasi pendidikan Islam multikultural pada aspek pembentukan dan pembinaan budi pekerti atau akhlak mulia, **kedua**, kurikulum yang ada senantiasa dikembangkan dengan menyesuaikan pada keadaan peserta didik, **ketiga**, masukan dan saran yang diterima oleh pihak sekolah menjadi pertimbangan dalam kegiatan evaluasi di sekolah, **keempat**, Peserta didik memahami dengan baik pendidikan Islam multikultural khususnya yang berkaitan dengan perbedaan suku/etnis dan budaya, **kelima**, Pada proses pembelajaran, penerapan pendidikan Islam multikultural nampak jelas dari berbaurnya peserta didik yang berbeda suku/etnis dan budaya, **keenam**, Dukungan pihak terkait, memberikan motivasi tersendiri kepada peserta didik dalam rangka mewujudkan budi pekerti yang baik dan penanaman akhlak mulia, **ketujuh**, Lembar observasi bentuk daftar cek (*check list*) untuk evaluasi kemampuan berinteraksi dalam kegiatan Siswa dan **kedelapan**, Lembar evaluasi antar teman (*peer assessment*) terhadap kemampuan berinteraksi dalam kegiatan peserta didik.

2. Faktor Pendukung dan penghambat Strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan pendidikan Islam multikultural di SMPN 2 Mlandingan Situbondo

Ada 6 (enam) faktor yang dapat menjadi pengaruh terhadap terdukung atau terhambatnya strategi pembelajaran;

1. Faktor tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan titik fokus dalam proses pembelajaran untuk membentuk tingkah laku peserta didik setelah menyerap pembelajaran Islam multikultural yang dilaksanakan di sekolah.

2. Faktor materi pembelajaran

Materi pembelajaran terdapat beberapa sifat materi, yaitu fakta, konsep, prinsip, masalah, prosedur (keterampilan), dan sikap (nilai). pada hakikatnya, nilai-nilai materi Pendidikan Islam multikultural dapat dilihat pada **Tabel 4.10**.

3. Faktor siswa / Peserta didik

Adapun Faktor siswa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran sangatlah berpengaruh penting, dan guru harus memahami 2 aspek dari siswa; **Pertama**, Latar belakang siswa **Kedua**, Sifat yang dimiliki siswa (pupil properties).

4. Faktor fasilitas

Fasilitas merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Karena fasilitas merupakan sarana dan prasarana. Sarana yang dimaksud yaitu segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain-lain

5. Faktor waktu

Alokasi waktu perlu diatur dalam menjalankan sebuah strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menjadi faktor penting dalam pembagian waktu pembelajaran Adapun alokasi waktu pada mapel PAI adalah 3 jam pelajaran yang berlaku di SMPN 2 Mlandingan Situbondo.

6. Faktor guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Jadi, Penentu dari berjalannya startegi pembelajaran adalah guru, dalam hal ini salah satu penentu utama dan pendesain berjalannya strategi pembelajaran untuk mewujudkan pendidikan Islam multikultural di SMP Negeri adalah guru PAI.

B. Saran-Saran

1. Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah
 - a. Hendaknya tetap terus mengembangkan nilai-nilai Islam multikultural di sekolah
 - b. Hendaknya tetap memelihara hubungan baik dengan lingkungan sekolah, utamanya dengan masyarakat sekitar, untuk menjunjung tinggi nilai toleransi antar etnis/suku.
 - c. Hendaknya tetap membina hubungan baik dengan warga sekolah, agar tercipta suasana yang harmonis dan iklim sekolah yang kondusif.
2. Urusan Kurikulum
 - a. Hendaknya senantiasa mengembangkan konsep kurikulum multikultural sesuai dengan visi dan misi serta kebutuhan peserta didik
 - b. Hendaknya memperhatikan kebutuhan peserta didik semata untuk memberikan pemahaman terhadap hak dan layanan yang sama kepada seluruh peserta didik
 - c. Hendaknya terus berinovasi melakukan evaluasi dan tindak lanjut untuk pendidikan Islam multikultural pada mata pelajaran PAI sesuai dengan perkembangan.
 - d. Hendaknya membantu guru PAI untuk dapat dapat mendesain RPP PAI berbasis Islam multicultural

3. Urusan Kesiswaan

- a. Hendaknya memperhatikan kegiatan keagamaan yang berkaitan erat dengan peserta didik, utamanya yang menumbuhkan sikap toleransi dan budaya keagamaan.
- b. Hendaknya senantiasa menumbuhkan semangat kepekaan sosial kepada peserta didik melalui kegiatan kesiswaan dan keagamaan untuk membangun sikap multikulturalisme dalam kehidupan sehari-hari.

4. Guru PAI

- a. Hendaknya senantiasa membina dan membimbing peserta didik agar mampu mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang berwawasan multikultural
- b. Hendaknya terus memberikan pemahaman pendidikan Islam multikultural kepada peserta didik agar membiasakan hidup bersama dalam perbedaan, baik suku/etnis dan budaya.
- c. Hendaknya membangun rasa cinta dan kasih sayang sehingga peserta didik terbangun sikap ukhuwah Islamiyah, ukhuwah wathoniyah dan ukhuwah basyariyah.
- d. Hendaknya mendesain RPP berbasis Islam multikultural dalam mata pelajaran PAI pada setiap kelas.